

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis.

Paradigma kegiatan PKPM yang dilakukan saat ini merespon keadaan dunia, khususnya indonesia tengah menghadapi infeksi dan wabah dari penyebaran virus atau covid-19. Selain itu, kegiatan PKPM ini juga dilaksanakan atas dasar merespon terhadap globalisasi saat ini serta peningkatan kualitas kehidupan perekonomian masyarakat Indonesia yang tertekan akibat pandemi Covid-19. Oleh karena itu program PKPM IIB Darmajaya perlu dikembangkan melalui beberapa pendekatan untuk mengurangi laju penyebaran covid-19 dengan cara menerjunkan mahasiswa dengan menerapkan peotokol kesehatan agar jauh dari wabah covid 19.

Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa mengamalkan ilmu,teknologi, dan bersikap rasa peduli terhadap masyarakat untuk memecahkan masalah dan menanggulangi secara pragmatis. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bertujuan mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan kepada pecegahan dan penanggulangan covid-19 yang telah dilakukan Pemerintah Pusat

Dan Pemerintah Daerah. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya 2022 merupakan sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang berkembang pada era globalisasi dan pandemi covid-19 sekarang ini. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya pada kegiatan UMKM di Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni.

UMKM di Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni salah satunya UMKM yang bernama Cemilan Ikan teri pemiliknya bernama bapak Rian Haikal. Dalam UMKM tersebut terdapat permasalahan kurangnya pengetahuan tentang pemasaran dalam media online, logo, dan kemasan dan kesadaran pada pemilik UMKM Cemilan Ikan Teri, dimana jika UMKM dijalankan dengan memanfaatkan teknologi sebagai media penjualan maka usaha UMKM tersebut akan berkembang dan dikenal masyarakat secara luas, sedangkan saat ini pemilik umkm melakukan pemasaran hanya lewat pengunjung dari Wisata Pantai Minang Rua.

Pemanfaatan teknologi dalam pemasaran produk UMKM merupakan salah satu strategi pemasaran online yang paling mudah dan efisien. Dalam kegiatan PKPM ini salah satunya membantu memberikan arahan dan bimbingan serta pengetahuan kepada pelaku UMKM dan pelaku ekonomi lainnya betapa pentingnya pemasaran online serta bagaimana cara menginovasikan sebuah produk agar lebih menarik untuk dijual dan diminati bagi pelanggan dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada UMKM Model Cemilan Ikan Teri yang terdapat di Desa Kelawi, Kecamatan Bakau Heni yaitu dengan mengangkat judul **“PENGEMBANGAN UMKM CEMILAN IKAN TERI DI ERA DIGITAL DENGAN MEMANFATKAN TEKONOLGI DIGITAL MARKETING”**

1.1.1 Profil Desa

Desa Kelawi merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Bakau Heni, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Desa Kelawi memiliki 9 Dusun yaitu Dusun Way Baka, Dusun Kelawi I, Dusun Kelawi II, Dusun Kayu Batu, Dusun Minang Rua, Dusun Kepayang, Dusun Serungku, Dusun kb Gajah, Dan Dusun Sumber Sari. Adapun potensi wisata yang dimiliki Desa kelawi, Dusun Minang Rua, dan Dusun Kayu Batu, beberapa potensi wisata seperti air terjun, hutan lindung, pematang sunrise, batu alip, pantai minang rua, wisata alam camping,dan goa

1.1.2 Profil UMKM

Usaha UMKM Cemilan Ikan Teri merupakan usaha yang sudah pernah berjalan tetapi sempat tidak berjalan karena susah nya ikan teri yang bersifat musiman dan pengemasan logo yg belum berkembang, sudah sejak tahun 2018 hingga sekarang bapak Rian Haikal yang sempat terhenti dan kini adanya mahasiswa Drmajaya yang akan membantu untuk menjalankan usaha Cemilan Ikan Teri. Yang awalnya bapak Rian Haikal mempunyai ide baru untuk memanfaatkan ikan teri yang di ambil dari nelayan dengan tepat dan cepat dengan cara penyajian yang baru dan dijual saat beliau jualan di wisata pantai minang rua. Lama kelamaan Cemilan Ikan Teri laku dan sampai sekarang mulai banyak yang mengenal Cemilan Ikan Teri Khas Minang Rua.

1.2 Rumusan Masalah

Identifikasi masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai bahan pertimbangan penyusunan program individu maupun kelompok Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana cara memulihkan UMKM Cemilan Ikan Teri dimasa pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana cara meningkatkan pemasaran produk Cemilan Ikan Teri di era teknologi?
3. Bagaimana cara membuat makanan yang sehat dan bersih?

1.3 Tujuan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang di capai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membantu memulihkan UMKM yang terkena dampak covid-19
2. Membantu membuat pemasaran produk di era teknologi
3. Membantu meningkatkan kuliatas produk dan kemasan

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang timbul dari kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang di laksanakan antara lain:

1. Pemulihan UMKM dan pemasaran produk menjadi lebih luas
2. Memperdalam pengetahuan inovasi produk
3. Memperoleh pengetahuan baru terkait bidang usaha mikro kecil menengah Cemilan Ikan Teri termasuk proses awal produksi pembuatan, packing, hingga pemasaran
4. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di Desa Kelawi

1.4 Mitra yang terlibat

1. Bapak Yusuf selaku pemilik UMKM Cemilan Ikan Teri
2. Bapak Riab Haikal selaku pemilik UMKM sonvenir
3. Bapak Saiman Alex Candra selaku ketua Pokdarwis
4. Bapak Bahtiar Ibrahim selaku Kepala Desa
5. Masyarakat di Desa Kelawi